

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penjualan barang dan jasa perusahaan dapat dilakukan melalui penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Untuk penjualan tunai perusahaan tidak menghadapi suatu masalah yang berarti karena begitu barang atau jasa dijual maka kas akan langsung diperoleh. Namun untuk penjualan kredit, perusahaan akan menunggu beberapa waktu untuk memperoleh kas tersebut bahkan perusahaan dapat mengalami kehilangan uang kas tersebut karena pembeli lalai untuk membayarnya. Tetapi apabila perusahaan mampu menganalisa pemberian kredit kepada pelanggan dengan baik maka resiko-resiko yang ditimbulkan dari penjualan kredit akan teratasi dan keuntungan bisa didapatkan dengan maksimal. Perusahaan pembiayaan kredit sepeda motor pada saat ini sedang berkembang sehingga penulis memilih salah satu perusahaan pembiayaan yang khusus membiayai sepeda motor merk Honda. Disini penulis ingin melihat bagaimana strategi PT. FIF dalam mempertahankan dan meningkatkan market share Honda namun tetap menjaga pengendalian intern yang efektif juga.

*PT. Federal International Finance* Cabang Manado adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang pembiayaan sepeda motor Honda yang bekerjasama dengan berbagai dealer-dealer Honda yang ada di Manado dalam melakukan penjualan kredit sepeda motor Honda. Namun penjualan kredit pada PT FIF Manado masih banyak mengalami masalah khususnya pada bagian

survey. Pada tahap ini surveyer sering kali memberikan informasi yang tidak sesuai dengan formulir aplikasi dengan hasil survey lapangan, hal inilah yang sering kali menciptakan atau menimbulkan piutang macet yang pastinya akan mengganggu operasional perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari pelanggan yang menghadapi tunggakan kredit lebih dari 60 hari dan jumlahnya cukup material. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas masalah ini, bagaimana pengendalian intern yang sudah dilakukan perusahaan ini agar dapat terus melakukan perbaikan dan peningkatan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan dapat mengatasi factor resiko yang akan timbul seiring dengan berkembangnya bisnis ini sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan yang maksimal. Penulis mencoba menelitinya mulai dari bagaimana timbulnya pemberian kredit di perusahaan. Demikian juga dalam hal pengawasan penulis menelitinya melalui elemen-elemen yang dipergunakan oleh perusahaan dalam mengadakan kredit khususnya pengawasan internnya. Melihat pentingnya pengendalian intern dalam sistem pemberian kredit tersebut seperti penjelasan diatas penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk tugas akhir dengan judul ***“SYSTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT KENDARAAN BERMOTOR PADA PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE“***

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut “ Bagaimanakah pengendalian intern yang diterapkan pada PT Federal International Finance dalam menekan resiko-resiko yang ditimbulkan oleh penjualan kredit.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah prosedur-prosedur pengendalian Intern Pemberian Kredit kendaraan bermotor yang diterapkan oleh PT. Federal International Finance Cabang Manado sudah efektif atau belum.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain :

1. Kegunaan bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang pengendalian intern khususnya menyangkut efektifitas system pengendalian intern Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor PT. Federal International Finance Cabang Manado.

2. Kegunaan Operasional

- a. Bagi Penulis

menambah pengetahuan atau wawasan yang berkaitan dengan pengendalian intern Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor PT. Federal International Finance Cabang Manado.

- b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan informasi tambahan bagi pihak manajemen mengenai pengendalian intern Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor PT. Federal International Finance Cabang Manado.

- c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, bahan perbandingan dan pengkajian untuk pihak lain yang memerlukan terhadap penelitian akuntansi yang berhubungan dengan pengendalian intern Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor PT. Federal International Finance Cabang Manado.

### **1.5 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah : Metode Deskriptif yaitu mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas sesuai keadaan sebenarnya.

**a. Jenis dan Sumber Data**

**1. Data Primer**

Data yang diperoleh atau didapat dari lokasi penelitian dalam hal ini PT Federal International Finance Cabang Manado, lampiran-lampiran yang bersangkutan dengan pemberian kredit.

**2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari luar perusahaan yang berasal dari perpustakaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penulis juga mengambil data sebagian dari internet.

**1.6 Deskripsi Umum PT. Federal International Finance**

**A. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Federal International Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Astra International Tbk. PT. FIF (Federal International Finance) pertama kali didirikan tahun bulan Mei 1989 dengan nama PT. MITRAPUSAKA ARTHA FINANCE. Berdasarkan izin usaha yang diperoleh, maka Perseroan bergerak dalam bidang Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen.

Pada tahun 1991, Perseroan merubah nama menjadi PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE (FIF), namun seiring berjalannya waktu guna memenuhi permintaan pasar, pada tahun 1996 Perseroan mulai memfokuskan diri pada bidang pembiayaan konsumen secara retail khususnya motor Honda yang diproduksi oleh PT. Astra Honda Motor, sebuah anak perusahaan bagi pengguna akhir.

Pada tahun 1997, terjadi krisis dimana saat itu pula merupakan titik balik bagi Perseroan untuk melakukan konsolidasi internal dalam rangka

persiapan menuju sistem komputerisasi yang tersentralisasi dan terintegrasi. Walaupun krisis moneter itu diluar dugaan berkembang menjadi krisis multidimensi, namun berkat kerja keras jajaran Direksi dan karyawan Perseroan tetap dapat berjalan. Perseroan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT. Astra Internasional, Tbk ini tahun demi tahun lebih memantapkan dirinya sebagai perusahaan terbaik dan terpercaya di industrinya hingga saat ini.

Rentang tahun 1999-2006, Perseroan telah merestrukturisasi pinjaman berjalan hingga tahun 2003 tanpa potongan bunga dan pokok, mengimplementasikan sistem *online real time* secara terintegrasi dan terpusat, melunasi seluruh pinjaman yang telah direstrukturisasi, meningkatkan modal saham hingga Rp 280 Miliar. Rentang tahun 2007-2010, FIF meraih laba bersih tertinggi sepanjang sejarah FIF sebesar Rp 612 Miliar atau tumbuh 49% dari tahun sebelumnya, bahkan pada masa krisis tahun 2008, kemudian memperoleh laba sebesar Rp 812 Miliar di tahun 2009.

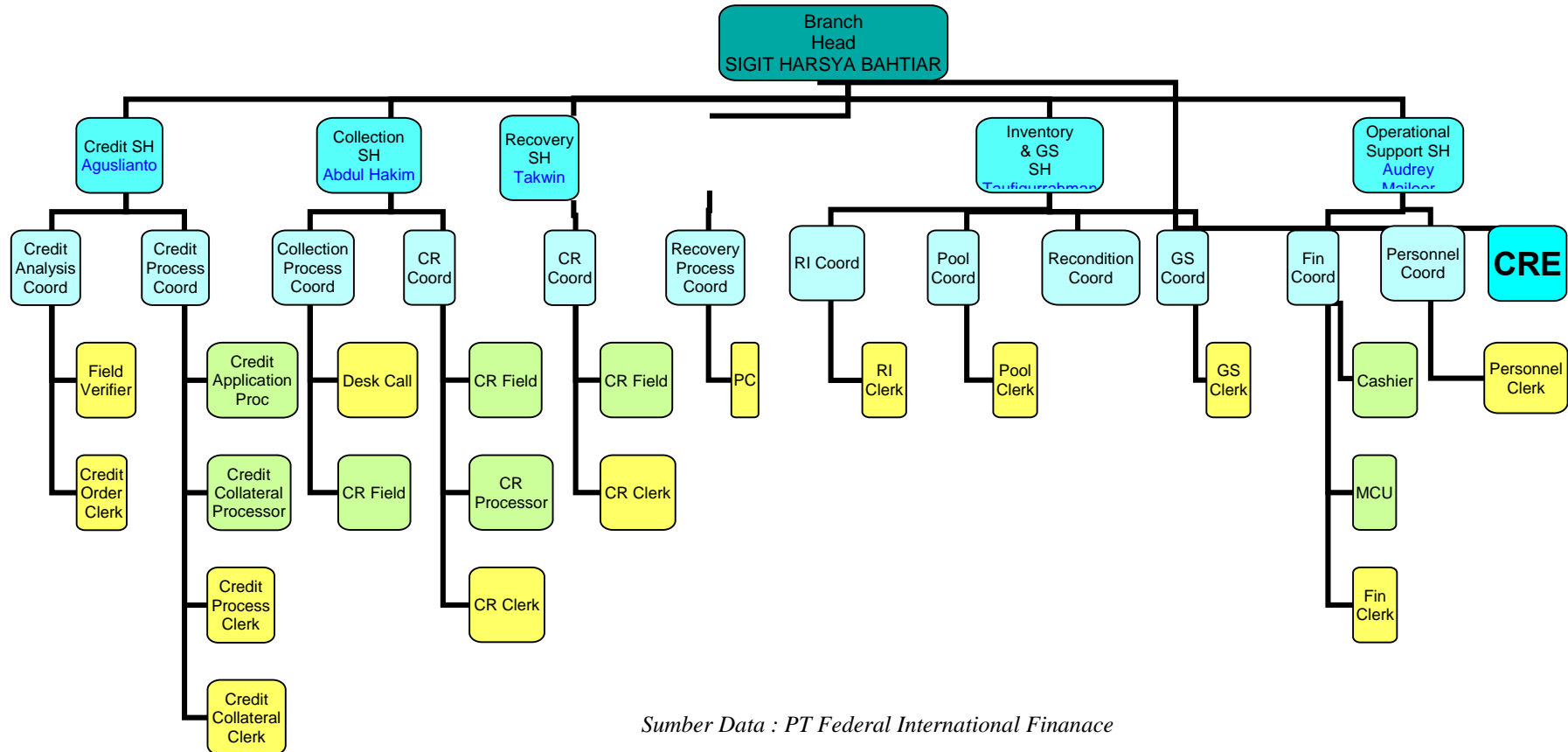
## **B. Struktur Organisasi Dan Job Dekskripsi**

Struktur Organisasi *PT. Federal International Finance* Cabang Manado berbentuk garis. Oleh karena itu bawahannya hanya mengenal satu atasan dan begitu pula pertanggungjawaban yang diberikan sesuai dengan intruksi atasan, sehingga dalam hal ini mudah untuk melakukan pengawasan dan pengalihan wewenag terhadap bawahan.

Dalam kegiatan usahannya *PT. Federal International Finance* Cabang Manado dipimpin oleh seseorang kepala cabang yang bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran kegiatan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dalam struktur organisasi *PT. Federal International Finance* Cabang Manado pada gambar berikut :

Gambar 1.1 struktur organisasi operation cabang

# STRUKTUR ORGANISASI OPERATION CABANG



Sumber Data : PT Federal International Finance

Tugas dan tanggung Jawab dari masing-masing bagian struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Branch Manager

Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur perusahaan atas pelaksanaan tugas-tugasnya antara lain :

- a. Mengawasi kegiatan perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas pencapaian target yang ditetapkan oleh pihak manajemen dengan berpedoman kepada *guideline objective* secara nasional.
- c. Mengatur, menentukan, mendelegasikan dan memonitoring pelaksanaan tugas dari masing-masing departemen.
- d. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan cabang.

2. Credit Department

a. Credit Section Head (CSH)

Bertanggung jawab dalam mengawasi pengurusan kredit-kredit yang ada khususnya untuk kredit sepeda motor baru dan bekas untuk cabang Manado.

b. Credit Analyst Coordinator (CAC)

Bertanggung jawab dalam menganalisa berkas-berkas order-order pooling yang ada untuk menilai kelayakan dari pemohon kredit untuk sepeda motor baru dan bekas untuk Cabang Manado.

c. Credit Order Clerk (COC)

Bertanggung jawab dalam membantu penginputan order atau pooling untuk Cabang Manado ke dalam sistem.

d. Credit Process Coordinator (CPC)

Bertanggung jawab dalam menangani BPKB yang masuk maupun yang keluar dan penyerahannya ke konsumen (jika sudah lunas angsuran motornya).

e. Credit Application Process (CAP)

Bertanggung jawab dalam menangani proses pencairan dana/tagihan ke dealer.

- f. Hard Copy
  - Membantu menangani administrasi atau dokumentasi kontrak konsumen
- 3. Collector
  - a. Melakukan penagihan atas piutang yang telah jatuh tempo.
  - b. Mengirimkan surat peringatan kepada konsumen.
  - c. Memonitoring dan membina hubungan dengan konsumen.
- 4. Cashier
  - a. Menerima pembayaran angsuran, uang muka, biaya administrasi dan lainnya baik itu tunai maupun cheque atau giro.
  - b. Menyiapkan setoran untuk giro dan uang tunai.
  - c. Melakukan pembayaran untuk pengeluaran biaya yang nilainya tidak lebih dari Rp 1.000.000,-
- 5. Surveyor
  - a. Melakukan survey dan menentukan layak atau tidaknya konsumen atau calon debitur dalam mendapatkan kredit.
  - b. Menyerahkan purchase order ke dealer
  - c. Memeriksa dan menindaklanjuti kelengkapan dokumen yang diperlukan.

### C. **Aktifitas Usaha Perusahaan**

PT. Federal International Finance (FIF) merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk sepeda motor khususnya motor Honda di Indonesia. Adapun aktifitasnya bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen, tetapi saat ini FIF lebih memfokuskan diri pada bidang pembiayaan konsumen secara retail.

Sebelumnya adapun produk yang ditawarkan oleh *PT. Federal International Finance* yaitu :

#### ✓ **FIFASTRA**

FIFASTRA adalah merk dari FIFGROUP yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. FIFASTRA hadir untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat akan :



#### 1. Pembiayaan Sepeda Motor Baru (*New Motor Cycle*)

FIFASTRA merupakan pembiayaan resmi untuk sepeda motor Honda, dimana FIFASTRA bekerja sama dengan ribuan *dealer* resmi motor Honda di seluruh untuk bisa mengakomodir masyarakat yang ingin memperoleh sepeda motor Honda dengan uang muka yang ringan dan syarat yang mudah. Adapun penulis ditempatkan khusus di bagian Sepeda Motor Baru (*New Motor Cycle*) di bagian Credit Department, sehingga penulis mempunyai informasi yang cukup berguna tentang bagian ini yang akan uraikan lebih terperinci lagi di bab selanjutnya.